

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode ialah teknik atau cara. Sedangkan penelitian dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti kegiatan pengumpulan, analisis, pengolahan dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu permasalahan dan menguji data yang diperoleh.<sup>1</sup>

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Darmadi, metode ilmiah merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud di sini adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri- ciri keilmuan yang rasional, empiris, serta sistematis. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ialah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan pendekatan ilmiah dalam kegiatan penelitian.<sup>2</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Contohnya tingkah laku, cara pandang, motivasi, dan lain sebagainya. Pendekatan ini secara menyeluruh disajikan dalam bentuk kalimat atau dinarasikan. Maka dari itu penelitian yang menggunakan pendekatan ini tidak menggunakan angka- angka.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian supaya bisa dimaknai. Penggambaran objek bisa dilakukan dengan cara memotret, mengilustrasikan, atau melalui interaksi sosial kemudian dinarasikan baik secara verbal maupun non verbal. Tujuan dari penggambaran adalah untuk mengungkap serta menjelaskan fenomena yang terjadi dan faktor- faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan data- data yang rinci, detail, dan sistematis agar tidak terjadi kesalahpahaman. Peneliti dapat

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Online.

<sup>2</sup> Nur Aulia Maghfiroh, “*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Long Distance Marriage Di Desa Sidomulyo Kabupaten Pati)*” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022): 31.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003): 42.

mengungkap makna dibalik fenomena yang terjadi dengan cara wawancara mendalam dan observasi.<sup>4</sup>

Penggunaan metode kualitatif didasarkan pada beberapa pertimbangan. *Pertama*, penyesuaiannya lebih mudah dengan fenomena yang ada. *Kedua*, hubungan antara peneliti dan responden disajikan secara langsung. *Ketiga*, metode kualitatif lebih peka dan mudah disesuaikan dengan fenomena atau pola-pola nilai yang ada di masyarakat.<sup>5</sup>

Setelah mengaplikasikan metode kualitatif melalui pengamatan, wawancara, atau menelaah dokumen, semua data yang didapatkan harus bisa disimpulkan dan dipaparkan dalam bentuk narasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang artinya dalam penelitian ini tujuan peneliti adalah mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai perkembangan sosial emosional ditinjau dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati dengan cara terjun langsung ke lapangan agar didapatkan data yang kongkret.

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan peneliti kurang lebih selama satu bulan. Dimulai pada tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Januari 2023.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sasaran atau orang yang memiliki peran aktif dalam kegiatan penelitian. Subyek penelitian merupakan orang yang sudah lama menjalani aktivitas yang sesuai dengan fenomena yang diangkat peneliti.

Untuk menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan cara *sampling*. *Sampling* yakni suatu teknik pengambilan data melalui sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud di sini adalah informan yang dianggap mengetahui

---

<sup>4</sup> Nur Aulia Maghfiroh, “*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Long Distance Marriage Di Desa Sidomulyo Kabupaten Pati)*” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022): 34.

<sup>5</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisa and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019): 10- 11.

kebutuhan penelitian oleh peneliti.<sup>6</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah anak remaja yang ditinggal merantau salah satu atau kedua orang tuanya untuk mencari nafkah, orang tua atau wali yang dipercaya untuk mengasuh anak yang ditinggal merantau. Informan atau narasumber dalam penelitian ini didapatkan dari perangkat desa dan tetangga subyek yang ada di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

Subyek penelitian ini berjumlah 8 orang dengan rincian sebagai berikut: 6 orang sebagai responden dan 2 orang sebagai informan. Untuk lebih jelasnya identitas subjek secara rinci dapat dipaparkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Identitas Subyek Penelitian**

No.	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Status
1.	Uliyatus Sholiha	37	SMA/Sederajat	Responden Orang Tua dengan Kondisi <i>Long Distance</i>
2.	Sherina Salsabila	14	VIII- SMP	Responden Remaja dengan Kondisi Orang Tua <i>Long Distance</i>
3.	Nanik Malikhatun	44	MTs/ Sederajat	Responden Orang Tua dengan Kondisi <i>Long Distance</i>
4.	Bibit Rizqiana	14	VIII- MTs N	Responden Remaja dengan Kondisi Orang Tua <i>Long Distance</i>
5.	Nur Rubaidah	43	SMA/Sederajat	Responden Orang Tua dengan Kondisi <i>Long Distance</i>

<sup>6</sup> Nur Aulia Maghfiroh, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus *Long Distance Marriage* Di Desa Sidomulyo Kabupaten Pati)” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022): 35.

6.	Naufal Irkhamisyah	15	IX- MTs N	Responden Remaja dengan Kondisi Orang Tua <i>Long Distance</i>
7.	Jumhan Habibi	38	Sarjana	Sekretaris Desa Tawangrejo
8.	Solekhan	57	Sarjana	Informan (Tokoh Masyarakat)
9.	Nengsri	64	SMP/Sederajat	Informan (Tokoh Agama)

Data di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ibu Uliyatus Sholiha merupakan responden I yang berusia 37 tahun. Pekerjaan sehari-harinya adalah sebagai ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA. Beliau merupakan orang tua remaja yang menjalani hubungan *long distance* dengan suaminya yang merantau di Malaysia. Suami ibu US merantau sejak belum menikah. Sedangkan keputingannya setiap satu tahun sekali.
2. Sherina Salsabila adalah responden II yang berusia 14 tahun. Responden II merupakan remaja yang saat ini duduk di kelas VIII SMP-N 1 Winong dengan kondisi ayahnya bekerja di Malaysia sebagai TKI sedangkan ibunya berada di rumah. Ayah responden SS dapat dipastikan setiap satu tahun sekali pulang ke Indonesia.
3. Nanik Malikhatun adalah responden III. Pekerjaan sehari-harinya adalah sebagai penjahit dengan latar belakang pendidikan terakhir SMP/ Sederajat. Responden III merupakan Ibu dari responden IV yang menjalani hubungan *long distance* dengan suaminya yang bekerja di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Keputingannya suami dari Ibu NM adalah satu tahun sekali ketika hari raya idul fitri.
4. Bibit Rizqiana adalah responden IV. Merupakan seorang remaja yang saat ini duduk di kelas VIII MTs-N 1 Pati dengan kondisi ditinggal ayahnya merantau di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dapat dipastikan bahwa setiap satu tahun sekali ayah dari responden BR pulang menemui keluarga yang ada di rumah
5. Nur Rubaidah merupakan responden V yang berusia 43 tahun. Pekerjaan sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA/Sederajat. Responden V merupakan orang tua remaja yang menjalani hubungan *long*

*ditsance* dengan suaminya yang bekerja di Sumatera. Suami ibu NR dapat dipastikan pulang setiap satu bulan sekali.

6. Naufal Irkhamsyah merupakan responden VI, berusia 15 tahun dan saat ini duduk di kelas IX MTs-N 1Pati. Responden V merupakan remaja dengan kondisi ditinggal merantau ayahnya di Sumatera yang pulang setiap satu bulan sekali.
7. Solekhan berusia 57 tahun merupakan informan dengan latar belakang pendidikan terakhir Sarjana. Subjek adalah tokoh masyarakat merupakan bayan di Desa Tawangrejo
8. Nengsri berusia 64 tahun merupakan informan dengan latar belakang pendidikan terakhir SMP/Sederajat. Subjek merupakan pimpinan majelis Al- Hidayah yang ada di Desa Tawangrejo.

#### D. Sumber Data

Sumber data ialah segala sesuatu yang bisa memberi informasi terkait data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data harus dicermati oleh peneliti secara detail dan menyeluruh agar didapatkan hasil yang berkualitas. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama yaitu data yang didapatkan dari subyek penelitian dengan alat ukur atau alat pengambilan data secara langsung.<sup>7</sup> Data primer bersifat *up to date*. Cara memperoleh data ini, peneliti harus mengumpulkan data dari sumber- sumber pertama, baik dari perorangan maupun kelompok.

Data primer berupa teks hasil wawancara yang diperoleh dari proses wawancara dengan sampel penelitian dan informan. Data primer dapat dicatat oleh peneliti untuk disertakan sebagai bukti penelitian.<sup>8</sup> Data primer digunakan peneliti untuk melakukan proses observasi secara langsung disertai dengan pencatatan terhadap objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah anak remaja dan ibu/ istri yang menjalani hubungan *long distance* atau wali yang dipercaya untuk mengasuh. Sedangkan informan diambil dari saudara atau masyarakat sekitar responden yang ada di

---

<sup>7</sup> Ahmad Zainuri, “Pola Asuh Keluarga Pada Remaja Ang Ditinggal Merantau Orang Tua (Studi Kasus: Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati)” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020): 43.

<sup>8</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisa and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019): 34.

Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan ibu Uliyatus Sholiha, Nanik Malikhatun, Nur Rubaidah sebagai orang tua atau wali remaja yang saat ini menjalani hubungan *long distance* dengan pasangannya. Pasangan ibu US merantau di Malaysia, pasangan ibu NM merantau di Banjarmasin, sedangkan pasangan ibu NR merantau di Sumatera. Sherina Salsabila, Bibit Rizqiana, dan Naufal Irkhamasyah sebagai responden remaja serta bapak Jumhan Habibi, bapak Solekhan, dan ibu Nengsri sebagai informan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tangan kedua atau data tidak langsung karena diperoleh melalui pihak lain contohnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi. Data sekunder berwujud dokumentasi atau laporan yang tersedia sebelumnya.<sup>9</sup> Data jenis ini bisa berasal dari data primer yang telah didapat sebelumnya. Data sekunder memiliki beberapa kategori:

- a. Data berbentuk teks seperti: dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk
- b. Data berbentuk gambar seperti: foto, animasi, *billboard*
- c. Data berbentuk suara seperti: rekaman
- d. Data hasil kombinasi teks, gambar, dan suara seperti: film, video, iklan televisi, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Jadi dari pemaparan di atas dapat diartikan bahwa data sekunder dalam penelitian ini ialah data yang didapatkan peneliti melalui dokumentasi dan laporan yang terkait bahasan peneliti tentang perkembangan sosial emosional dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti harus mengetahui cara untuk mengumpulkan data tersebut. Jika dilihat dari tempat (*setting*) nya data dapat dikumpulkan secara

---

<sup>9</sup> Ahmad Zainuri, “Pola Asuh Keluarga Pada Remaja Ang Ditinggal Merantau Orang Tua (Studi Kasus: Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati)” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020): 44.

<sup>10</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratan Annisya and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019): 34.

alamiah. Apabila dilihat dari sumber datanya, data bisa diperoleh dan dikumpulkan melalui data primer dan sekunder. Sedangkan apabila dilihat dari teknik mengumpulkannya, maka bisa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Secara garis besar metode pengumpulan data kualitatif terdiri dari wawancara dan observasi. Sedangkan Mason membagi teknik pengumpulan data kualitatif menjadi empat, yaitu *interview*, *observation*, *the generation and use of documents*, dan *the generation and use of audiovisual methods*. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal yang sering digunakan dalam penelitian. Adler mengungkapkan bahwa observasi merupakan proses pengamatan sistematis terhadap aktivitas manusia. Sedangkan menurut Hadi, observasi merupakan proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses baik dari segi biologis maupun psikologis yang mana di dalamnya melibatkan pengamatan, persepsi, dan daya ingat.

Observasi dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Observasi pada penelitian kualitatif dirancang agar dapat diterapkan dalam konteks kejadian alami atau bersifat naturalistik. Sedangkan observasi dalam penelitian kuantitatif dirancang agar dapat digunakan untuk menetapkan standardisasi dan kontrol.<sup>11</sup>

Observasi memiliki beberapa jenis diantaranya adalah observasi partisipatif dan non partisipatif. Observasi partisipatif yaitu pengamatan yang mana peneliti menjadi bagian dari pengamatan tersebut. Berbeda dengan observasi non partisipatif yang mana peneliti tidak termasuk bagian dari yang diamati.<sup>12</sup>

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Saat melakukan observasi peneliti berada dalam lokasi penelitian dengan menggunakan alat bantu seperti buku alat tulis, dan kamera untuk mendukung pencarian data di lapangan terkait perkembangan sosial emosional dilihat dari pola asuh orang tua

---

<sup>11</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 23-25., <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>12</sup> Nur Aulia Maghfiroh, "*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Long Distance Marriage Di Desa Sidomulyo Kabupaten Pati)*" (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022): 38.

*long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fakta, kepercayaan, keinginan, atau lainnya sebagai penunjang agar tujuan penelitian terpenuhi. Wawancara merupakan kaidah yang digunakan ketika responden dan peneliti berada dalam ruang lingkup yang sama ketika proses pengambilan informasi berlangsung.

Ketika proses wawancara terjadi kedua belah pihak harus bertemu dan berinteraksi secara langsung dan aktif guna memperoleh data yang akurat. Selain itu dibutuhkan kerja sama yang baik antara peneliti (pewawancara) dengan subjek yang diteliti (responden). Dengan dukungan responden, peneliti akan mendapat informasi yang dianggap sebagai data- data penting dalam kegiatan penelitian.<sup>13</sup>

Berdasarkan strukturnya wawancara memiliki beberapa jenis. Struktur wawancara dimulai dari rentang tidak terstruktur sampai terstruktur. Namun dalam penelitian kualitatif jenis wawancara yang sering digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau semi terstruktur.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. wawancara jenis ini termasuk kategori *indepth interview* karena dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara yang terstruktur. Wawancara ini dimulai dari isu yang masuk dalam cakupan pedoman wawancara. Berdasarkan pedoman wawancara inilah akan didapatkan jenis data yang sama dari setiap responden. Selain itu, dari segi waktu lebih efisien dan hemat. Pertimbangan lainnya adalah *dross rate* yang dihasilkan lebih rendah daripada wawancara yang tidak terstruktur.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71., <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>.

<sup>14</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2007: 2., <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

<sup>15</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2007: 3., <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.



Tujuan dari wawancara yang dilakukan peneliti adalah mengeksplorasi, menemukan makna dari fenomena yang diteliti dengan cara memberi kesempatan pada responden dan informan berpendapat serta mengungkapkan pikiran. Dengan wawancara jenis ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional dan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua *long distance* sehingga didapatkan data- data yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu data terkait perkembangan sosial emosional dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu dari teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Gottshalk menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan proses pembuktian berdasarkan tulisan, lisan, gambar atau arkeologis. Dokumen menjadi bukti pendukung dalam penelitian baik bersifat pribadi maupun resmi.

Dokumen bisa berupa gambar, surat penting, undang- undang atau lainnya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar. Dokumentasi masuk ke dalam data sekunder dan menjadi pelengkap observasi dan wawancara tentang perkembangan sosial emosional dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.<sup>16</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan bagian dari tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data bukan sekedar alat untuk menyanggah atas tuduhan ketidak ilmiahan konsep penelitian kualitatif.

Pengujian keabsahan data digunakan untuk menguji kevalidan data yang diperoleh peneliti. Data dapat dikatakan valid atau kredibel apabila tidak terjadi perbedaan antara laporan peneliti dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini melalui uji kredibilitas atau validitas internal. Uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *member check* yang akan diuraikan sebagaimana berikut:

---

<sup>16</sup> Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *Wacana* XIII, no. 2 (2014): 178.

## 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah peneliti masuk ke lokasi untuk melakukan pengamatan dan wawancara kepada sumber data yang telah ditentukan sehingga terjalin hubungan yang akrab, terbuka, saling percaya antara peneliti dengan narasumber dengan begitu narasumber tidak akan menyembunyikan informasi.

Perpanjangan pengamatan diartikan sebagai perpanjangan waktu pengamatan yang dibutuhkan peneliti untuk mengecek dan memastikan apakah data yang didapat peneliti sudah benar atau belum. Jika data yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan yang ada di lapangan maka data tersebut dapat dikatakan kredibel, sehingga perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti sehingga didapatkan data mendalam tentang perkembangan sosial emosional dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.<sup>17</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan serta pengecekan data dengan melibatkan perspektif atau menggunakan cara lain. Dalam uji kredibilitas, triangulasi merupakan cara mengecek data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.<sup>18</sup>

Teknik triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif yang ada dalam penelitian kualitatif. Berikut macam- macam dari triangulasi:

- a. Triangulasi sumber, merupakan uji kredibilitas data yang didapatkan melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, merupakan pengujian kredibilitas terhadap data pada sumber yang sama akan tetapi melalui teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, merupakan pengecekan data dengan sumber dan teknik yang sama namun pada situasi atau waktu yang berbeda. Triangulasi jenis ini untuk memastikan apakah data yang diperoleh hasilnya akan tetap sama meskipun situasi atau waktunya berbeda. Jika hasilnya sama

---

<sup>17</sup> Amild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150., <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>18</sup> Nur Aulia Maghfiroh, "*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Long Distance Marriage Di Desa Sidomulyo Kabupaten Pati)*" (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022): 41.

maka dengan begitu akan didapatkan kepastian data.<sup>19</sup> Sehingga didapatkan data mendalam tentang perkembangan sosial emosional dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

### 3. Member Check

*Member check* merupakan suatu proses mengecek data yang ditemukan dalam penelitian oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Kegunaan dari *member check* yaitu untuk mengetahui kebenaran dari data dan informasi yang disampaikan oleh narasumber agar didapatkan hasil penelitian yang akurat.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis ialah mengurai atau memisahkan. Setelah data terkumpul proses penelitian selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Proses ini dimulai dari telaah terhadap data yang sudah tersedia. Menurut Noeng Muhadjir, analisis data merupakan usaha untuk mencari dan menata hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis guna meningkatkan pemahaman peneliti terkait isu yang diteliti serta menyajikannya kepada orang lain sebagai hasil temuan.

Pendapat yang dikemukakan Noeng Muhadjir terkait analisis data sejalan dengan pendapat Bogdan yang menyebutkan bahwa: *“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.”* Tentu dari pendapat di atas dapat ditarik garis kesimpulan bahwa proses analisis data berkaitan dengan aktivitas pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penyimpulan data.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150- 151., <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>20</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150- 151., <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>21</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), 84- 85.

<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu proses memecahkan masalah yang diteliti dengan cara menggambarkan kondisi subjek dan objek berdasarkan fakta- fakta yang ada di lapangan. Berdasarkan temuan fakta tersebut peneliti dapat menarik makna dan kesimpulan.<sup>22</sup> Kegiatan analisis data pada penelitian ini dimulai dari pengumpulan data secara kolektif, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut langkah- langkahnya:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data menjadi bagian integral dari kegiatan analisis data, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data untuk penelitian. Pengumpulan data berkaitan dengan penggalan data, sumber, dan jenis data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk sumber datanya berasal dari data primer dan sekunder tentang perkembangan sosial emosional dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

2. Reduksi data

Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan. Sedangkan reduksi data merupakan kegiatan merangkum data, mengkode, menelusuri tema, dan membuat gugus- gugus dengan cara melakukan seleksi ketat terhadap data yang ditemukan. Setelah itu data tersebut digolongkan data yang dibutuhkan atau tidak dibutuhkan. Data tersebut merupakan hasil dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di Desa Tawangrejo. Untuk kurang pentingnya data mengacu pada fokus penelitian yaitu perkembangan sosial emosional remaja dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun kumpulan informasi atau data yang diperoleh untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data pada penelitian ini berupa teks naratif, uraian

---

<sup>22</sup> Ahmad Zainuri, “Pola Asuh Keluarga Pada Remaja Ang Ditinggal Merantau Orang Tua (Studi Kasus: Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati)” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020): 48.

singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya dari kegiatan wawancara dan dokumentasi terhadap remaja dan orang tua. Hasil wawancara dan dokumentasi diuraikan untuk melihat perkembangan sosial emosional remaja berdasarkan pola asuh yang diterapkan orang tua yang *long distance*. Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami dan menentukan langkah lanjutan untuk kasus yang diteliti, yaitu tentang perkembangan sosial emosional dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan dilakukan terus menerus hingga didapatkan kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan terkait perkembangan sosial emosional remaja yang dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* didukung dan diperkuat oleh bukti-bukti yang sudah tervalidasi dan konsisten ketika peneliti kembali melakukan observasi untuk mengumpulkan data. Sehingga kesimpulan yang dipaparkan menjadi kesimpulan yang kuat dan dapat dipercaya.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan dan gambaran di atas dapat dilihat bahwa analisis data dalam penelitian ini memiliki hubungan dan keterkaitan pada setiap bagian. Oleh karena itu peneliti harus merealisasikan dan melaksanakannya agar memperoleh hasil analisis yang tepat terkait perkembangan sosial emosional dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

---

<sup>23</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), 91- 94.  
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

**Gambar 3. 1**  
**Penarikan Kesimpulan**

